

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada rekor tertinggi di perdagangan Selasa (28/10). Penguatan indeks masih dipicu oleh meningkatnya optimisme terhadap kesepakatan perdagangan AS-Tiongkok dan ekspektasi terhadap The Fed untuk memangkas suku bunga. *FOMC meeting* dimulai pada Selasa (28/10) hingga Rabu (29/10) waktu AS. Menurut konsensus The Fed pada pertemuan ini akan menurunkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 3.75%-4.0%. Selain itu, sebelumnya *Chairman The Fed* Jerome Powell mengatakan bahwa bank sentral siap untuk mengakhiri pengetatan kuantitatif, karena kondisi likuiditas yang lebih ketat.

Menjelang pertemuan antara Presiden Trump dan Presiden Xi akhir pekan ini, *Wall Street Journal* melaporkan pada hari Selasa (28/10), bahwa AS bersedia mengurangi beberapa tarif pada Tiongkok jika Tiongkok setuju untuk menindak ekspor bahan kimia yang digunakan dalam produksi fentanyl. Laporan itu muncul setelah kesepakatan yang dicapai AS-Jepang.

U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 1 bps di level 3.978%, menunggu hasil pertemuan The Fed. Harga emas *spot* melemah 0.70% ke level US\$3,952/*troy oz* (28/10). Harga emas turun ke level terendah dalam tiga minggu karena harapan akan kemajuan dalam perundingan perdagangan AS-Tiongkok meredupkan daya tariknya sebagai aset safe haven, sementara fokus investor beralih ke keputusan suku bunga The Fed pekan ini. Harga minyak melemah, menandai penurunan hari ketiga berturut-turut karena investor mempertimbangkan dampak sanksi AS terhadap Rusia dan potensi rencana OPEC+ untuk meningkatkan produksi.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 28-10-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan BoJ JGB Purchase	-	-	-
Euro Area New Car Registrations YoY (Sep)	10.0%	8.6%	5.3%
Euro Area ECB Consumer Inflation Expectations (Sep)	2.7%	2.7%	2.8%
Germany GfK Consumer Confidence (Nov)	-24.1	-22	-22.5
Germany 5-Year Bobl Auction	2.21%	-	2.31%
U.S. Redbook YoY (Oct)	5.2%	-	5%
U.S. S&P/Case-Shiller Home Price YoY (Aug)	1.6%	1.9%	1.8%
U.S. CB Consumer Confidence (Oct)	94.6	93.2	95.6

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 29-10-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Consumer Confidence (Oct)	29-Oct-25	35.6	35.3
United Kingdom BoE Consumer Credit (Sep)	29-Oct-25	£1.4 Bn	£1.692 Bn
United Kingdom Mortgage Approvals (Sep)	29-Oct-25	64.5K	64.68K
Germany 10-Year Bund Auction	29-Oct-25	-	2.72%
U.S. Pending Home Sales MoM (Sep)	29-Oct-25	1.7%	4.0%
U.S. Pending Home Sales YoY (Sep)	29-Oct-25	2.9%	3.8%
U.S. Fed Interest Rate Decision	29-Oct-25	4.0%	4.25%
U.S. Fed Press Conference	29-Oct-25	-	-

Source : tradingeconomics.com

Compiled by
Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 28-10-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,613.56	-4.82	-0.30%
STI	4,455.25	14.95	0.34%
SSEC	3,988.22	-8.72	-0.22%
HSI	26,346.14	-87.56	-0.33%
Nikkei	50,219.18	-293.14	-0.58%
CAC 40	8,216.58	-22.60	-0.27%
DAX	24,278.63	-30.15	-0.12%
FTSE	9,696.74	42.92	0.44%
DJIA	47,706.37	161.78	0.34%
S&P 500	6,890.89	15.73	0.23%
Nasdaq	23,827.49	190.04	0.80%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	60.18	0.03	0.05%
Oil Brent	64.40	1.22	1.86%
Nat. Gas	3.25	0.10	2.84%
Gold	3,965.98	13.84	0.33%
Silver	47.16	0.09	0.21%
Coal	104.25	0.15	0.14%
Tin	36,361.00	391.00	1.09%
Nickel	15,245.00	-90.00	-0.59%
CPO KLCE	4,315.00	-57.00	-1.30%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,593.40	-39.60	-0.24%
EUR/USD	1.17	0.00	0.01%
USD/JPY	152.09	-0.02	-0.01%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8200] [Pivot : 8150] [Support : 8000]

IHSG ditutup melemah di level 8092.63 (-0.30%) pada perdagangan Selasa (28/10). IHSG sempat dibuka menguat sebelum akhirnya mayoritas bergerak di teritori negatif sepanjang perdagangan. Koreksi harga komoditas emas menjadi pendorong berlanjutnya *profit taking* pada saham-saham berbasis komoditas emas. Selain itu melemahnya beberapa saham *bluechips* dengan kapitalisasi pasar besar serta berlanjutnya koreksi beberapa saham konglomerasi juga membebani indeks. Saham sektor industrial mengalami koreksi terbesar, sedangkan saham sektor properti membukukan penguatan terbesar.

Mayoritas indeks bursa Asia juga ditutup melemah, mencermati pertemuan antara Presiden Trump dan PM Jepang Takaichi (28/10). Dalam pertemuan tersebut disepakati perjanjian kerangka kerja untuk mengamankan pasokan mineral tanah jarang. Selain itu Jepang akan menawarkan paket investasi AS berdasarkan kesepakatan tahun ini senilai US\$550 miliar, termasuk pembuatan kapal serta peningkatan pembelian kedelai AS, gas alam dan truk pick up.

Secara teknikal, histogram negatif MACD kembali melebar dan *Stochastic RSI* berlanjut mengarah ke bawah di area *pivot*. Volume jual masih mendominasi diperkuat oleh garis A/D yang menunjukkan adanya distribusi. IHSG di bawah MA5 dan MA20, serta mendekati level MA50 di 8010. IHSG menuju *lower band* yang mengindikasikan fase konsolidasi melemah. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi menguji level psikologis 8000 dan jika *break low* berpotensi menuju ke *support* 7850.

Top picks (29/10) : MYOR, LSIP, EMTK, TAPG dan MBMA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Selasa (28/10).
- Penguatan indeks masih dipicu oleh meningkatnya optimisme terhadap kesepakatan perdagangan AS-Tiongkok dan ekspektasi terhadap The Fed untuk memangkas suku bunga.
- Menurut konsensus The Fed akan menurunkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 3.75%-4.0% (29/10).
- Harga minyak melemah, menandai penurunan hari ketiga berturut-turut (28/10).
- AS-Jepang melakukan perjanjian kerangka kerja untuk mengamankan pasokan mineral tanah jarang (28/10).
- U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 1 bps di level 3.978%.
- Harga emas *spot* melemah 0.70% ke level US\$3,952/*troy oz* (28/10).
- Diperkirakan IHSG berpotensi menguji level psikologis 8000 dan jika *break low* berpotensi menuju ke *support* 7850.
- Top picks* (29/10) : MYOR, LSIP, EMTK, TAPG dan MBMA.

JCI Statistics as of 28-10-2025

8092.629 -0.302%
-24.522

	Value
%Weekly	-1.77%
%Monthly	-0.38%
%YTD	14.30%

T. Vol (Shares)	29.32 B
T. Val (Rp)	19.80 T
F. Net (Rp)	-1.37 T
2025 F. Net (Rp)	-47.49 T
Market Cap. (Rp)	14,829 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8274.35
Resistance	8200
Pivot Point	8150
Support	8000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 28-10-2025

282.767 -0.174%
-0.493

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2025) (YoY)	5.12%
Export Growth (YoY) - Aug'25	5.78%
Import Growth (YoY) - Aug'25	-6.56%
BI Rate - Oct'25	4.75%
Inflation Rate - Sep'25 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Sep'25 (YoY)	2.65%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-25
Export Import	03-Nov-25
Inflation	03-Nov-25
Interest Rate	17-Nov-25
Foreign Reserved	07-Nov-25
Trade Balance	03-Nov-25

Source : BI | BPS

TAPG PT Triputra Agro Persada Tbk

PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) membukukan kinerja kuat pada 9M25 dengan pendapatan mencapai Rp8.21 triliun (+31.5% YoY) yang didorong oleh peningkatan pada segmen operasional utama serta kontribusi penjualan yang lebih solid. Laba bruto tercatat sebesar Rp3.13 triliun (+55.9% YoY) dengan GPM yang membaik menjadi 38.1% (vs 32.1% di 9M24). Sejalan dengan itu, laba bersih turut meningkat signifikan menjadi Rp2.78 triliun (vs Rp1.68 triliun di 9M24) dengan NPM yang naik menjadi 33.9% (vs 26.9% di 9M24), didukung oleh kenaikan laba usaha dan kontribusi yang lebih tinggi dari ventura bersama serta entitas asosiasi dalam mendukung profitabilitas perseroan.

TOTL PT Total Bangun Persada Tbk

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) mencatat peningkatan kinerja pada 9M25 dengan pendapatan usaha mencapai Rp2.79 triliun (+25.5% YoY), terutama ditopang oleh lonjakan pendapatan jasa konstruksi yang menjadi motor pendorong pertumbuhan utama. Laba kotor meningkat menjadi Rp553.41 miliar (+47.8% YoY) dengan GPM membaik menjadi 19.9% (vs 16.9% di 9M24). Sejalan dengan itu, laba periode berjalan melonjak menjadi Rp295.42 miliar (+63.8% YoY) dengan NPM meningkat menjadi 10.6% (vs 8.1% di 9M24).

LPCK PT Lippo Cikarang Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) mencatat peningkatan kinerja signifikan pada 9M25 dengan pendapatan mencapai Rp3.44 triliun (+251.3% YoY), terutama didorong oleh lonjakan penjualan rumah hunian dan apartemen yang meningkat drastis menjadi Rp2.35 triliun (vs Rp299.42 miliar di 9M24) sebagai kontributor utama. Laba bruto tercatat sebesar Rp593.34 miliar (+46.3% YoY) dengan GPM sebesar 17.2% (vs 41.4% di 9M24). Performa perseroan berbalik positif di level *bottom line*, dengan laba periode berjalan mencapai Rp264.85 miliar (vs rugi Rp1.61 triliun di 9M24).

EDGE PT Indointernet Tbk

PT Indointernet Tbk (EDGE) mencatat penurunan kinerja pada 9M25 dengan pendapatan bersih sebesar Rp595.11 miliar (-22.7% YoY), dipengaruhi oleh koreksi pada segmen layanan *cloud* yang turun menjadi Rp199.99 miliar (vs Rp288.55 miliar di 9M24) serta adanya kompensasi kepada pemasok sebesar Rp189.99 miliar yang mengurangi total pendapatan. Laba bruto tercatat sebesar Rp277.50 miliar (vs Rp317.69 miliar di 9M24) dengan GPM tetap kuat di 46.6% (vs 41.3% di 9M24), mencerminkan efisiensi operasional di tengah perlambatan pendapatan. Namun, laba periode berjalan menurun signifikan menjadi Rp81.20 miliar (-53.9% YoY) akibat kenaikan beban bunga dan beban operasi yang membuat NPM turun menjadi 13.6% (vs 22.9% di 9M24).

TBIG PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menyampaikan bahwa perseroan telah menyelesaikan penjualan saham treasuri sebanyak 350.33 juta saham dengan harga transaksi sebesar Rp2,138 per saham. Total dana yang diterima dari transaksi ini mencapai Rp749.01 miliar sebelum biaya transaksi. Dengan selesainya transaksi ini, perseroan telah merampungkan seluruh penjualan saham treasuri yang sebelumnya dimiliki. Manajemen menyatakan tidak terdapat dampak material terhadap operasional, aspek hukum, maupun kondisi keuangan dan kelangsungan usaha TBIG pasca aksi korporasi ini.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
DVLA	Rp41	28-Oct-25	29-Oct-25	17-Nov-25
RUPSLB				Date
AMFG				29-Oct-25
ARII				29-Oct-25
SKYB				29-Oct-25
SMBR				29-Oct-25
TINS				29-Oct-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.